

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Purbalingga merupakan UDD yang memberikan pelayanan donor darah dan permintaan komponen darah dari beberapa rumah sakit yang berada di wilayah Kabupaten Purbalingga maupun sekitarnya. UDD PMI Kabupaten Purbalingga juga menerima permintaan komponen darah dari UDD lain. Hasil penelitian yang dilakukan di UDD PMI Kabupaten Purbalingga diperoleh dari pengambilan data sekunder melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR). SIMDONDAR merupakan salah satu alat yang digunakan oleh UDD PMI Kabupaten Purbalingga dalam melakukan dokumentasi dan pencatatan seluruh kegiatan pelayanan darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, jumlah stok komponen darah WB dan PRC pada tahun 2021 sejumlah 13.412, sedangkan jumlah permintaan komponen darah WB dan PRC adalah sejumlah 12.605.

1. Jumlah Stok Komponen Darah *Whole Blood* (WB) di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Dari data yang diperoleh pada penelitian tentang gambaran stok dan permintaan komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga tahun 2021 didapatkan hasil stok komponen darah *Whole Blood* (WB) sejumlah 3.551 yang dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Stok Komponen Darah WB

Bulan	Jumlah	Persentase
Januari	254	7,2 %
Februari	555	15,6 %
Maret	312	8,8 %
April	210	5,9 %
Mei	157	4,4 %
Juni	651	18,3 %
Juli	22	0,6 %
Agustus	594	16,7 %
September	196	5,5 %
Oktober	89	2,5 %
November	516	14,5 %
Desember	-	-
Jumlah	3.551	100 %

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah stok komponen darah *Whole Blood (WB)* pada tahun 2021 adalah sejumlah 3.551 kantong darah. Stok terbanyak untuk komponen darah *Whole Blood (WB)* yaitu pada bulan Juni sebanyak 651 kantong darah dengan persentase 18,3 %. Sedangkan jumlah stok paling sedikit yaitu pada bulan Desember karena tidak terdapat stok untuk komponen darah *Whole Blood (WB)*.

2. Jumlah Permintaan Komponen Darah *Whole Blood (WB)* di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga menerima permintaan komponen darah dari pasien di beberapa rumah sakit yang ada di wilayah Kabupaten Purbalingga maupun diluar wilayah Kabupaten Purbalingga yang belum memiliki BDRS. Selain itu, permintaan komponen darah juga berasal dari BDRS dan UDD lain. Salah satu komponen darah yang diminta adalah komponen darah *Whole Blood (WB)*. Jumlah permintaan komponen darah *Whole Blood (WB)* di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Permintaan Komponen Darah WB

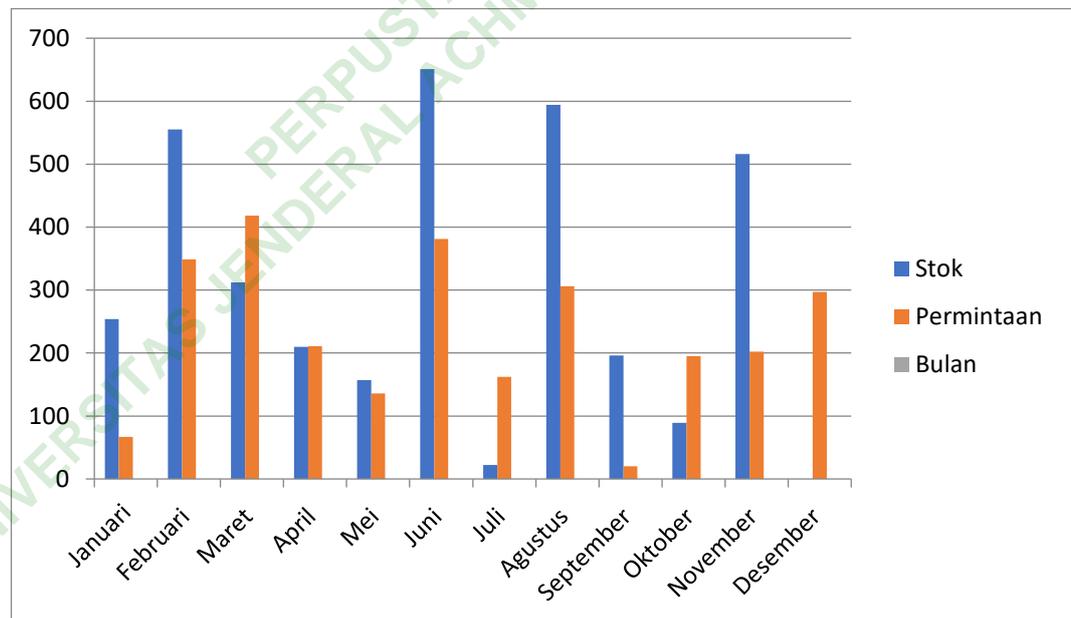
Bulan	Permintaan Darah			Jumlah
	BDRS	UTD LAIN	PASIEN	
Januari	66	-	1	67
Februari	206	140	3	349
Maret	214	200	4	418
April	209	-	2	211
Mei	57	79	-	136
Juni	207	171	3	381
Juli	154	-	8	162
Agustus	204	100	2	306
September	17	-	3	20
Oktober	194	-	1	195
November	200	-	2	202
Desember	80	215	2	297
Jumlah	1.808	905	31	2.744
Persentase	65,89 %	32,98 %	1,13 %	100 %

Berdasarkan Tabel 4.2. didapatkan jumlah permintaan komponen darah *Whole Blood (WB)* pada tahun 2021 di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga sejumlah 2.744 kantong darah. Permintaan komponen darah *Whole Blood (WB)* paling banyak adalah berasal dari BDRS yaitu sejumlah

1.808 kantong darah dengan persentase 65,89% sedangkan jumlah paling sedikit adalah permintaan komponen darah *Whole Blood (WB)* dari pasien yaitu dalam satu tahun sejumlah 31 kantong darah dengan persentase 1,13%. Permintaan komponen darah *Whole Blood (WB)* dengan jumlah terbanyak terjadi pada bulan Maret yaitu sebanyak 418 kantong darah sedangkan permintaan paling sedikit adalah pada bulan September sejumlah 20 kantong darah.

3. Perbandingan Stok dan Permintaan Komponen Darah *Whole Blood (WB)* di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Dari data yang diperoleh melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDON DAR) jumlah stok komponen darah *Whole Blood (WB)* sejumlah 3.551 dan permintaan sejumlah 2.744. Oleh karena itu, maka dapat dilihat perbandingan jumlah antara stok dan permintaan komponen darah *Whole Blood (WB)* pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Perbandingan Stok dan Permintaan Komponen Darah WB di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Gambar 4.1. menunjukkan bahwa antara stok dan permintaan komponen darah *Whole Blood (WB)* jumlahnya masih belum seimbang setiap bulannya. Pada bulan Februari, terjadi kenaikan jumlah stok komponen darah, dari bulan

Januari sejumlah 254 menjadi 555 pada bulan Februari. Sama halnya dengan kenaikan jumlah stok, permintaan komponen darah juga naik yaitu pada bulan Januari sejumlah 67 menjadi 349 pada bulan Februari. Sedangkan pada bulan Maret, stok komponen darah terjadi penurunan tetapi permintaan komponen darah WB meningkat. Jumlah stok dan permintaan komponen darah terus menurun hingga bulan Mei dan terjadi kenaikan kembali pada bulan Juni. Stok komponen darah paling banyak adalah pada bulan Juni yaitu sejumlah 651, permintaan juga meningkat yaitu sejumlah 381. Selanjutnya, stok dan permintaan komponen darah terjadi penurunan pada bulan Juli, namun terjadi kenaikan kembali pada bulan Agustus. Stok komponen darah terus menurun hingga bulan Oktober, namun ketika bulan Oktober jumlah permintaan komponen darah meningkat hingga bulan Desember. Sedangkan pada bulan Desember tidak terdapat stok komponen darah WB.

4. Jumlah Stok Komponen Darah *Packed Red Cells* (PRC) di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga menyediakan dan menyiapkan darah hingga siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan permintaan transfusi darah. Oleh karena itu, jumlah stok komponen darah selalu diperhatikan terutama komponen darah *Packed Red Cells* (PRC). Jumlah stok komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Stok Komponen Darah PRC

Bulan	Jumlah	Persentase
Januari	652	6,61 %
Februari	556	5,64 %
Maret	768	7,79 %
April	746	7,56 %
Mei	762	7,73 %
Juni	678	6,87 %
Juli	561	5,69 %
Agustus	594	6,02 %
September	1.183	12,0 %
Oktober	1.043	10,58 %
November	1.121	11,37 %
Desember	1.197	12,14 %
Jumlah	9.861	100 %

Berdasarkan Tabel 4.3. jumlah stok komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 sejumlah 9.861 kantong darah. Jumlah stok terbanyak adalah pada bulan Desember dengan jumlah stok sebanyak 1.197 kantong darah dengan persentase 12,14% sedangkan jumlah stok paling sedikit adalah pada bulan Februari dengan jumlah stok 556 kantong darah dengan persentase 5,64%.

5. Jumlah permintaan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021

Packed Red Cells (PRC) merupakan komponen darah dengan jumlah permintaan paling banyak di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga. Jumlah permintaan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Permintaan Komponen Darah PRC

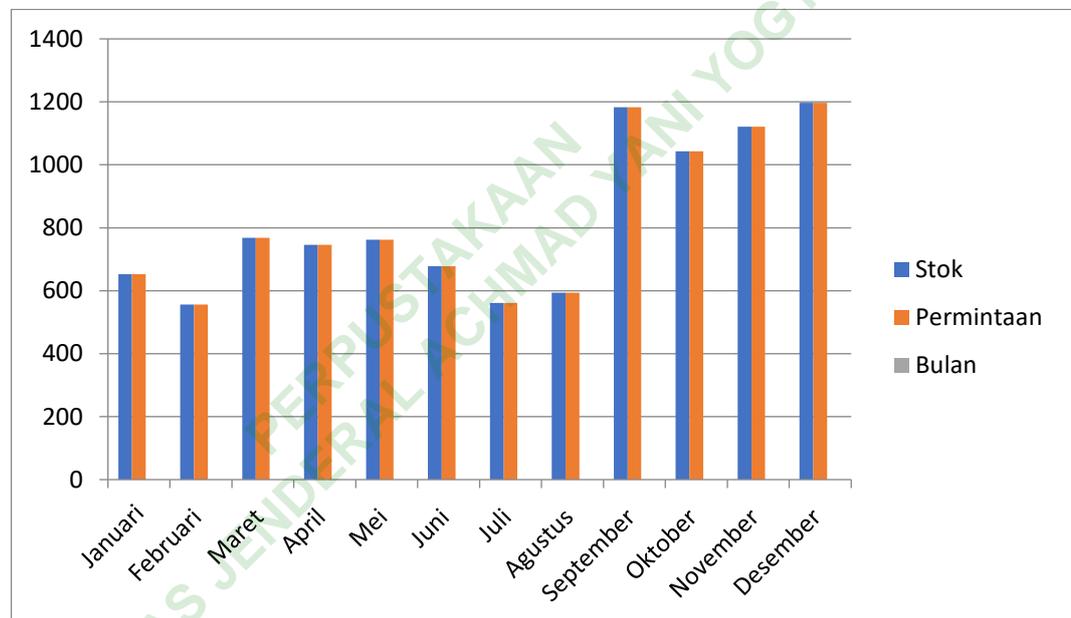
Bulan	Permintaan Darah			Jumlah
	BDRS	UTD LAIN	PASIEN	
Januari	436	-	216	652
Februari	376	-	180	556
Maret	483	-	285	768
April	476	-	270	746
Mei	488	-	274	762
Juni	418	-	260	678
Juli	362	-	199	561
Agustus	332	-	262	594
September	436	490	257	1.183
Oktober	425	260	358	1.043
November	427	353	341	1.121
Desember	491	351	355	1.197
Jumlah	5.150	1.454	3.257	9.861
Persentase	52,23 %	14,74 %	33,03 %	100 %

Berdasarkan Tabel 4.4. jumlah permintaan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 sejumlah 9.861 kantong darah. Jumlah permintaan paling banyak berasal dari permintaan BDRS yaitu sejumlah 5.150 kantong darah dengan persentase 52,23% selanjutnya yaitu permintaan dari pasien sejumlah 3.257 dengan persentase 33,03% sedangkan untuk jumlah permintaan paling sedikit adalah permintaan dari UTD lain yaitu sejumlah 1.454 kantong darah dengan persentase 14,74%. Permintaan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC)

terbanyak terjadi pada bulan Desember dengan jumlah permintaan sejumlah 9.861 kantong sedangkan jumlah permintaan paling sedikit yaitu pada bulan Februari sejumlah 556 kantong darah.

6. Perbandingan Stok dan Permintaan Komponen Darah *Packed Red Cells* (PRC) di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021

Berdasarkan data yang diperoleh, stok komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) sejumlah 9.861 dan permintaan sejumlah 9.861, dapat dilihat perbandingan jumlah antara stok dan permintaan komponen darah PRC pada Gambar 4.2.



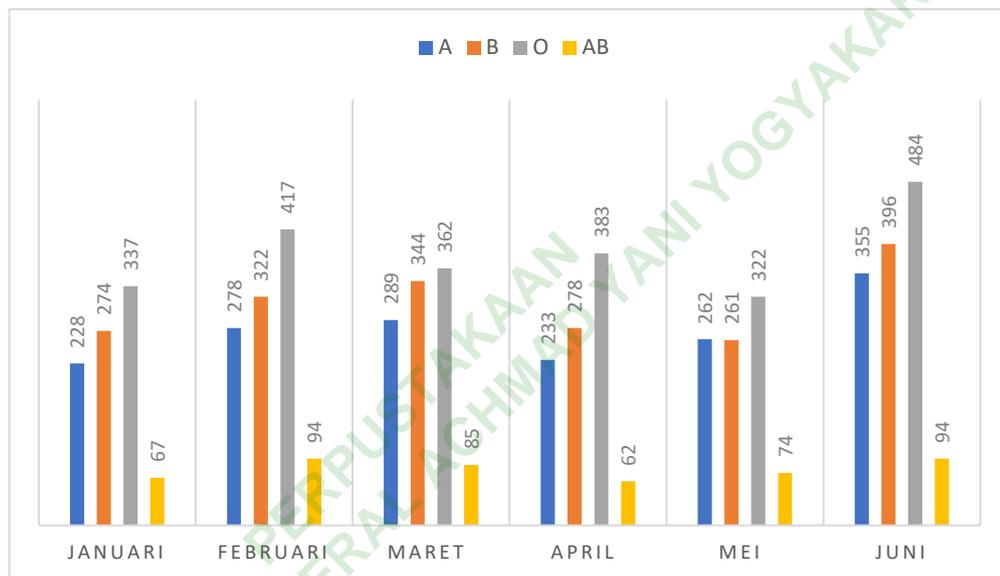
Gambar 4.2 Perbandingan Stok dan Permintaan Komponen Darah PRC di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Gambar 4.2. menunjukkan bahwa antara stok dan permintaan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 jumlahnya sudah seimbang. Mulai dari bulan Januari hingga Desember antara jumlah stok dan jumlah permintaan komponen darah jumlahnya telah sesuai sehingga tidak terdapat kelebihan ataupun kekurangan stok komponen darah *Packed Red Cells* (PRC).

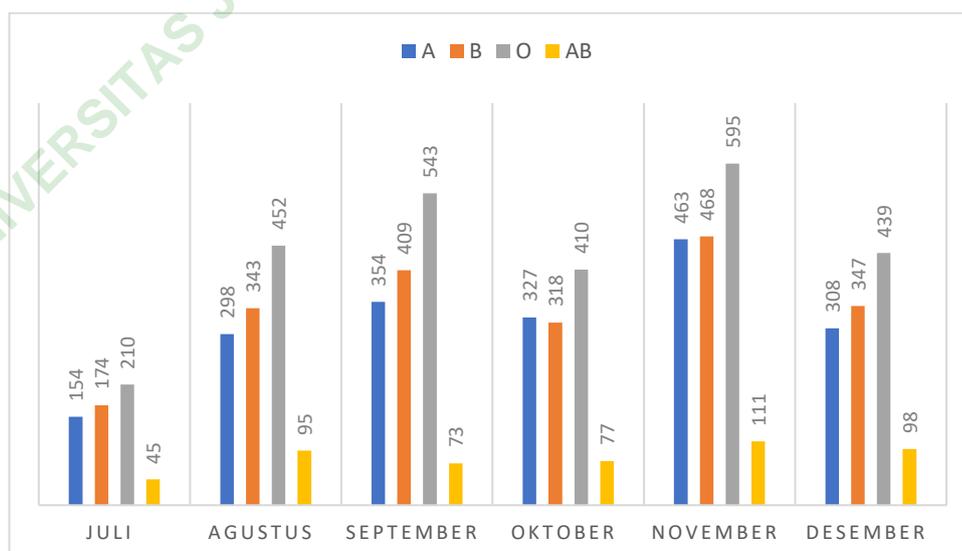
7. Jumlah Stok dan permintaan Komponen Darah Berdasarkan Golongan Darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

a. Stok Komponen Darah

Jumlah stok komponen darah *Whole Blood* (WB) dan *Packed Red Cells* (PRC) di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 berdasarkan golongan darah dapat dilihat pada Gambar 4.3. dan Gambar 4.4.



Gambar 4.3. Stok Komponen Darah Berdasarkan Golongan Darah diUDD PMI Kabupaten Purbalingga Tahun 2021

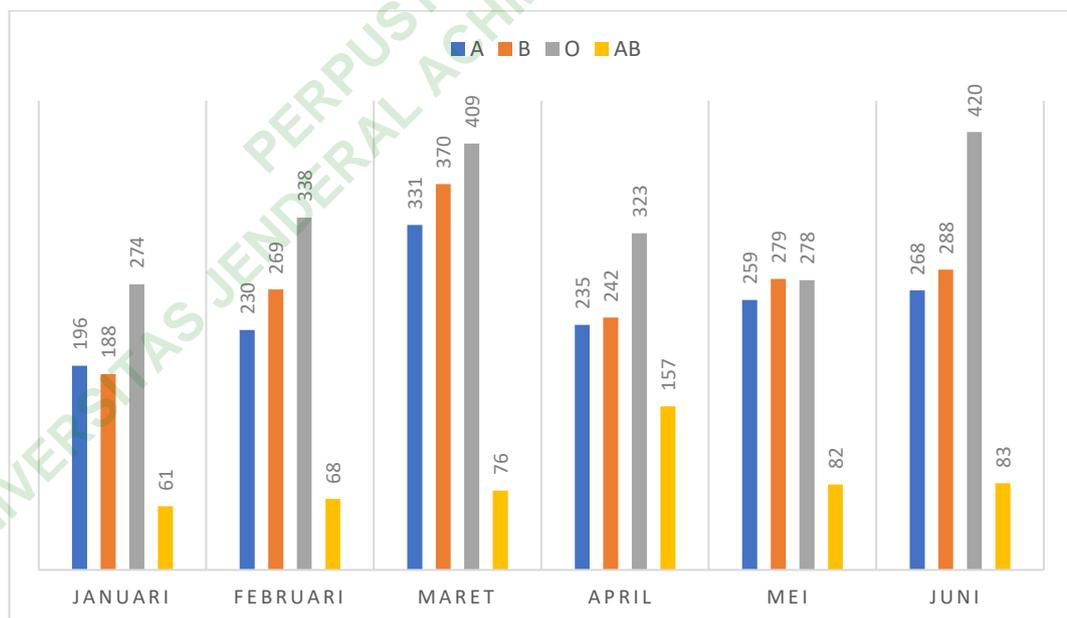


Gambar 4.4. Stok Komponen Darah Berdasarkan Golongan Darah diUDD PMI Kabupaten Purbalingga Tahun 2021

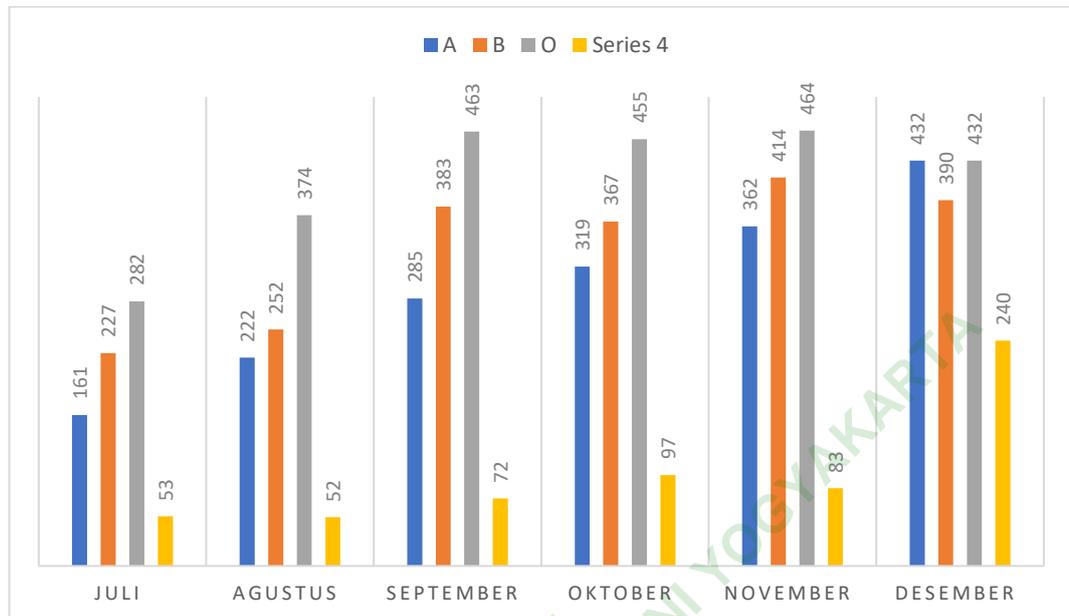
Berdasarkan Gambar 4.3. dan Gambar 4.4. dapat dilihat bahwa jumlah seluruh stok komponen darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021 adalah sejumlah 13.412 kantong darah. Jumlah stok komponen darah paling banyak adalah golongan darah O yaitu sejumlah 4.954 dengan persentase 36,94%, selanjutnya golongan darah B sejumlah 3.934 kantong darah dengan persentase 29,33%, kemudian golongan darah A yaitu sejumlah 3.549 kantong darah dengan persentase 26,46%, dan stok golongan darah paling sedikit yaitu golongan darah AB dengan jumlah stok sejumlah 975 kantong dengan persentase 7,27%.

b. Permintaan Komponen Darah

Jumlah permintaan komponen darah *Whole Blood* (WB) dan *Packed Red Cells* (PRC) di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 berdasarkan golongan darah dapat dilihat pada Tabel 4.6.



Gambar 4.5. Permintaan Komponen Darah Berdasarkan Golongan Darah diUDD PMI Kabupaten Purbalingga Tahun 2021



Gambar 4.6. Permintaan Komponen Darah Berdasarkan Golongan Darah diUDD PMI Kabupaten Purbalingga Tahun 2021

Berdasarkan Gambar 4.5. dan Gambar 4.6. dapat dilihat bahwa jumlah seluruh permintaan komponen darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021 adalah sejumlah 12.605 kantong darah. Jumlah permintaan komponen darah paling banyak adalah golongan darah O yaitu sejumlah 4.512 dengan persentase 35,80%, selanjutnya golongan darah B sejumlah 3.669 kantong darah dengan persentase 29,11%, kemudian golongan darah A yaitu sejumlah 3.300 kantong darah dengan persentase 26,18%, dan permintaan golongan darah paling sedikit yaitu golongan darah AB dengan jumlah permintaan sejumlah 1.124 kantong dengan persentase 8,91%.

B. Pembahasan

Kegiatan penelitian tentang gambaran stok dan permintaan komponen darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga tahun 2021 meliputi pengumpulan data sekunder dari data jumlah stok dan permintaan komponen darah yang terrekam dalam aplikasi SIM donor darah. Komponen darah yang digunakan dalam penelitian yaitu komponen darah WB dan PRC karena komponen darah tersebut merupakan komponen darah dengan jumlah stok dan permintaan terbanyak di UDD PMI Kabupaten Purbalingga. Data yang diambil yaitu data stok komponen darah *Whole Blood* (WB) dan *Packed Red Cells* (PRC) per bulan dalam waktu satu tahun. Selain itu, data yang diambil yaitu data permintaan komponen darah yang berasal dari BDRS, UTD lain, dan permintaan darah dari pasien baik komponen darah WB maupun komponen darah PRC. Kemudian, data yang diambil yaitu data stok dan permintaan komponen darah WB dan PRC berdasarkan golongan darah. Kegiatan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan etika penelitian yang digunakan yaitu menghargai otonomi partisipan (*Respect For Autonomy*), mengutamakan keadilan (*Promotion Of Justice*), memastikan kemanfaatan (*Ensuring Beneficence*), dan memastikan tidak terjadi kecelakaan (*Ensuring Maleficence*).

Pada tahun 2021, Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga memiliki stok komponen darah sejumlah 13.412 yang meliputi stok komponen darah WB sejumlah 3.551 kantong darah dan stok komponen darah PRC sejumlah 9.861 kantong darah. Stok komponen darah tersebut diperoleh dari pendonor darah sukarela, baik yang langsung datang ke UDD PMI Kabupaten Purbalingga maupun melalui kegiatan *Mobile Unit* (MU). Darah yang dapat diolah menjadi komponen darah dan dijadikan stok komponen darah merupakan darah yang telah lolos uji saring IMLTD (Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah) yang meliputi 4 parameter pemeriksaan yaitu lolos pemeriksaan skrining HIV, HbsAg, HCV, dan sifilis.

1. Jumlah Stok Komponen Darah *Whole Blood* (WB) di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian tentang gambaran stok dan permintaan komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga tahun 2021, dilihat pada Tabel 4.1 maka jumlah stok komponen darah *Whole Blood* (WB) pada tahun 2021 adalah sejumlah 3.551 kantong darah. Stok terbanyak untuk komponen darah *Whole Blood* (WB) yaitu pada bulan Juni sebanyak 651 kantong darah dengan persentase 18,3 % sedangkan jumlah stok paling sedikit yaitu pada bulan Desember karena tidak terdapat stok untuk komponen darah *Whole Blood* (WB).

Jumlah stok komponen darah *Whole Blood* (WB) di UDD PMI Kabupaten Purbalingga dalam setiap bulan jumlahnya tidak pasti. Beberapa bulan mengalami kenaikan, namun beberapa bulan juga mengalami penurunan. Jumlah stok komponen darah yang tidak pasti dalam setiap bulannya disebabkan karena stok darah bergantung pada pendonor yang mendonorkan darah secara sukarela. Selain itu, darah juga merupakan produk biologis yang bisa didonorkan dalam jumlah terbatas. Oleh karena itu, pelestarian donor darah untuk memenuhi kebutuhan stok darah sangat penting untuk dilakukan.

Proses penyediaan dan pemenuhan stok darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga, dilakukan dengan cara secara aktif mengingatkan pendonor darah sukarela yang sudah waktunya donor, untuk mendonorkan darahnya ke UDD PMI atau lokasi donor darah masal, melalui SMS *gateway* (otomatis langsung memberitahukan kepada pendonor melalui nomor *handphone*, sehingga pendonor darah sukarela bisa langsung mendonorkan darahnya). Cara lain yang dilakukan UDD PMI Purbalingga adalah dengan melakukan sosialisasi ke desa – desa antar kecamatan, dalam upaya untuk meningkatkan ketersediaan stok darah. Hal ini terbukti efektif untuk menambah kantong darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga. Selain tetap berupaya untuk menambah stok darah, UDD PMI Kabupaten Purbalingga juga melakukan sosialisasi tentang pemahaman masyarakat untuk berdonor, menjadi pendonor darah penting bagi kesehatan, dan menjadi pendonor itu tidak sakit (Dinkes

Kabupaten Purbalingga, 2014). Selain itu, upaya yang dilakukan oleh UDD PMI Kabupaten Purbalingga dalam menyediakan kebutuhan stok komponen darah pada bulan Ramadhan supaya dapat terpenuhi adalah dengan membagikan souvenir dan penggantian menu Ramadhan. Pelaksanaan donor darah dilakukan melalui kegiatan *Mobile Unit* (MU) pada malam hari setelah solat Tarawih.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Novita Widy Astuti (2021) di UDD PMI Kabupaten Sleman, upaya yang dilakukan oleh UDD PMI Kabupaten Sleman salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan *Mobile Unit* (MU) antar kecamatan di Kabupaten Sleman rutin setiap dua bulan sekali. Hal tersebut dilakukan untuk menyediakan stok komponen darah supaya kebutuhan permintaan komponen darah dapat terpenuhi. Berdasarkan penelitian ini jumlah stok komponen darah yang didapat paling banyak adalah berasal dari kegiatan *Mobile Unit* (MU) yaitu sejumlah 9.600 kantong dari total stok sejumlah 12.303. Sama halnya dengan UDD PMI Kabupaten Purbalingga, upaya yang dilakukan untuk menyediakan stok komponen darah adalah dengan melakukan kegiatan *Mobile Unit* (MU) sehingga jumlah stok komponen darah paling banyak adalah dari perolehan kegiatan *Mobile Unit* (MU).

2. Jumlah Permintaan Komponen Darah *Whole Blood* (WB) di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian tentang gambaran stok dan permintaan komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga tahun 2021, dilihat pada Tabel 4.2 jumlah permintaan komponen darah *Whole Blood* (WB) pada tahun 2021 di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga sejumlah 2.744 kantong darah. Permintaan komponen darah *Whole Blood* (WB) paling banyak adalah berasal dari BDRS yaitu sejumlah 1.808 kantong darah dengan persentase 65,89% sedangkan jumlah paling sedikit adalah permintaan komponen darah *Whole Blood* (WB) dari pasien yaitu dalam satu tahun sejumlah 31 kantong darah dengan persentase 1.13%. Permintaan komponen darah *Whole Blood* (WB) dengan jumlah terbanyak

terjadi pada bulan Maret yaitu sebanyak 418 kantong darah sedangkan permintaan paling sedikit adalah pada bulan September sejumlah 20 kantong darah.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Novita Widy Astuti (2021) di UDD PMI Kabupaten Sleman, permintaan komponen darah paling banyak adalah berasal dari permintaan dropping BDRS. Pada tahun 2019, permintaan komponen darah dari BDRS pada UDD PMI Kabupaten Sleman sejumlah 7.520 kantong darah sedangkan pada tahun 2020, jumlah permintaan komponen darah dari BDRS pada UDD PMI Kabupaten Sleman sejumlah 6.889 kantong darah.

Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga menerima permintaan komponen darah *Whole Blood (WB)* untuk *dropping* ke beberapa rumah sakit di wilayah Kabupaten Purbalingga yang telah memiliki BDRS. Rumah sakit tersebut diantaranya yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Goeteng Taroenadibrata, Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga, Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga, Rumah Sakit Nirmala, dan Rumah Sakit Panti Nugroho. UDD PMI Kabupaten Purbalingga juga menerima permintaan komponen darah *Whole Blood (WB)* dari Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Hal tersebut karena banyak pasien yang berasal dari Purbalingga dirawat dan membutuhkan transfusi darah di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Selain menerima permintaan komponen darah dari BDRS, UDD PMI Kabupaten Purbalingga juga menerima permintaan komponen darah dari rumah sakit yang belum memiliki BDRS untuk keperluan transfusi pasien. Pada beberapa rumah sakit yang belum memiliki BDRS, seperti Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bobotsari, Rumah Sakit Ummu Hani, dan Rumah Sakit Muhammadiyah Moga permintaan komponen darah disesuaikan dengan kebutuhan darah pasien untuk transfuse sehingga, surat permintaan darah dari pasien untuk transfusi beserta sampel darah pasien diserahkan kepada UDD yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan uji silang serasi. Apabila hasil

pemeriksaan telah sesuai, darah akan diberikan kepada rumah sakit sesuai dengan permintaan untuk selanjutnya dilakukan transfusi darah kepada pasien.

Permintaan komponen darah juga berasal dari UDD lain yaitu UDD PMI Kabupaten Pemalang, UDD PMI Jawa Tengah, UDD PMI Kota Semarang, dan UDD PMI Kota Tegal. Permintaan komponen darah dari UDD lain dipenuhi dengan memperhatikan suhu selama perjalanan tetap terjaga supaya kualitas darah tidak menurun.

3. Perbandingan Stok dan Permintaan Komponen Darah *Whole Blood* (WB) di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian tentang gambaran stok dan permintaan komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga tahun 2021, dilihat pada Gambar 4.1. menunjukkan bahwa antara stok dan permintaan komponen darah *Whole Blood* (WB) jumlahnya masih belum seimbang setiap bulannya. Pada bulan Januari, Februari, Mei, Juni, Agustus, dan Desember jumlah stok komponen darah *Whole Blood* (WB) lebih banyak dibanding dengan jumlah permintaannya. Sedangkan pada bulan Maret, April, Juli, Oktober, dan Desember jumlah stok lebih sedikit dibanding dengan jumlah permintaannya.

Perbandingan jumlah stok dan permintaan komponen darah *Whole Blood* (WB) dilihat pada Gambar 4.1. dalam setiap bulan jumlahnya masih belum seimbang. Hal tersebut karena jumlah stok lebih banyak dari jumlah permintaan ataupun sebaliknya. Namun, permintaan komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga dalam setiap bulan selama tahun 2021 telah dapat terpenuhi. Hal tersebut karena, stok komponen darah yang masih tersisa pada bulan sebelumnya digunakan untuk memenuhi jumlah permintaan pada bulan selanjutnya. Pemenuhan kebutuhan permintaan darah diberikan berdasarkan tanggal pengambilan darah yang terdahulu, sehingga stok komponen darah yang masih ada pada bulan sebelumnya tidak kadaluwarsa karena tidak digunakan. Dengan melihat jumlah stok komponen darah *Whole Blood* (WB) dalam waktu satu tahun yaitu sejumlah 3.551 dan jumlah permintaan sejumlah

2.744, maka pada tahun 2021 jumlah permintaan komponen darah *Whole Blood (WB)* dapat terpenuhi.

Penelitian yang dilakukan di UDD PMI Kabupaten Purbalingga tentang gambaran jumlah stok dan permintaan komponen darah tahun 2021 pada komponen darah WB jumlahnya belum sesuai. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ulfah Mufiyati (2020) di UDD PMI Kabupaten Jepara pada tahun 2020 yaitu antara jumlah stok dan permintaan komponen darah WB jumlahnya telah sesuai.

4. Jumlah Stok Komponen Darah *Packed Red Cells (PRC)* di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian tentang gambaran stok dan permintaan komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga tahun 2021, dilihat pada Tabel 4.3. jumlah stok komponen darah *Packed Red Cells (PRC)* di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 sejumlah 9.861 kantong darah. Jumlah stok terbanyak adalah pada bulan Desember dengan jumlah stok sebanyak 1.197 kantong darah dengan persentase 12,14% sedangkan jumlah stok paling sedikit adalah pada bulan Februari dengan jumlah stok 556 kantong darah dengan persentase 5,64%.

Jumlah stok komponen darah *Packed Red Cells (PRC)* di UDD PMI Kabupaten Purbalingga disesuaikan dengan jumlah permintaan komponen darah *Packed Red Cells (PRC)*. Darah hasil produksi disimpan dalam bentuk *Whole Blood (WB)*, kemudian ketika ada permintaan kebutuhan komponen darah *Packed Red Cells (PRC)* baru disiapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Khanifatun (2020), stok komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga jumlahnya telah stabil setelah bulan Mei tahun 2020. Pada bulan Mei tahun 2020, stok komponen darah terjadi penurunan yang disebabkan karena pandemik Covid-19 bersamaan dengan bulan Ramadhan. Namun, upaya terus dilakukan oleh UDD PMI Kabupaten Purbalingga untuk menaikkan jumlah produksi darah supaya stok darah tetap stabil. Selain itu, pada bulan Juni tahun 2020 UDD PMI Kabupaten Purbalingga menerapkan program Angka Kematian Ibu, yaitu

program dari Kementerian Kesehatan untuk ibu hamil agar sebelum melahirkan sudah menyiapkan empat pendonor yang memiliki golongan darah dan resus yang sama supaya ketika proses persalinan terjadi pendarahan sudah ada pendonor yang siap untuk mendonorkan darahnya. Program ini mendapat dukungan dari DKK Purbalingga dan Bupati Purbalingga. Sehingga jumlah produksi darah yang diperoleh mengalami kenaikan cukup signifikan, begitu juga pada tahun 2021. Oleh karena itu, penelitian ini lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

5. Jumlah Permintaan Komponen Darah *Packed Red Cells* (PRC) di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian tentang gambaran stok dan permintaan komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga tahun 2021, dilihat pada Tabel 4.4. jumlah permintaan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 sejumlah 9.861 kantong darah. Jumlah permintaan paling banyak berasal dari permintaan BDRS yaitu sejumlah 5.150 kantong darah dengan persentase 52,23%. Sedangkan untuk jumlah permintaan paling sedikit adalah permintaan dari UTD lain yaitu sejumlah 11.454 kantong darah dengan persentase 14,74%. Permintaan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) terbanyak terjadi pada bulan Desember dengan jumlah permintaan sejumlah 9.861 kantong, sedangkan jumlah permintaan paling sedikit yaitu pada bulan Februari sejumlah 556 kantong darah.

Packed Red Cells (PRC) merupakan produk darah yang berasal dari *Whole Blood* (WB) yang telah dipisahkan plasmanya sehingga tersisa sel eritosit. *Packed Red Cells* (PRC) berfungsi meningkatkan jumlah eritrosit. Menurut Maharani dan Noviar (2017) sel darah merah lebih efektif dibandingkan sel darah merah lengkap dalam menyediakan kapasitas mengangkut oksigen dan meningkatkan hematokrit pasien. Sediaan sel darah merah yang terbentuk tetap memiliki semua kapasitas mengangkut oksigen semula tanpa banyak plasma yang mengencerkan efek terapeutiknya.

Berdasarkan data yang terrekap dalam aplikasi SIM Donor Darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga, permintaan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) dari pasien kebanyakan adalah dari bagian dalam dan obsgin. Alasan dilakukan transfusi darah adalah karena anemia atau perbaikan Hb. Pada bagian Obsgin, transfusi darah diperlukan pada ibu hamil yang mengalami anemia.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ulfah Mufiyati (2020) di UDD PMI Kabupaten Jepara, permintaan komponen darah dengan jumlah tertinggi adalah komponen darah *Packed Red Cells* (PRC). Di UDD PMI Kabupaten Jepara, dari jumlah permintaan komponen darah sebanyak 13.190 kantong, permintaan komponen darah PRC adalah sejumlah 9.894. Sedangkan di UDD PMI Kabupaten Purbalingga, dari 12.605 permintaan komponen darah, sejumlah 9.861 kantong merupakan permintaan komponen darah PRC.

6. Perbandingan Stok dan Permintaan Komponen Darah *Packed Red Cells* (PRC) di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian tentang gambaran stok dan permintaan komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga tahun 2021, dilihat pada Gambar 4.2. menunjukkan bahwa antara stok dan permintaan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 jumlahnya sudah seimbang. Mulai dari bulan Januari hingga Desember antara jumlah stok dan jumlah permintaan komponen darah jumlahnya telah sesuai sehingga tidak terdapat kelebihan ataupun kekurangan stok komponen darah *Packed Red Cells* (PRC).

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ulfah Mufiyati (2020) di UDD PMI Kabupaten Jepara, stok dan permintaan komponen darah dengan jumlah terbanyak adalah komponen darah *Packed Red Cells* (PRC). Namun, di UDD PMI Kabupaten Jepara antara jumlah stok dan permintaan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) jumlahnya belum sesuai dalam setiap bulannya. Tetapi pada komponen darah *Whole Blood* (WB) jumlahnya telah sesuai. Hal tersebut berkebalikan dengan UDD PMI

Kabupaten Purbalingga. Di UDD PMI Kabupaten Purbalingga, jumlah stok dan permintaan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) telah sesuai sedangkan komponen darah *Whole Blood* (WB) jumlahnya belum sesuai.

7. Jumlah Stok Komponen Darah Berdasarkan Golongan Darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian tentang gambaran stok dan permintaan komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga tahun 2021, pada berdasarkan Gambar 4.3. dan Gambar 4.4. dapat dilihat bahwa jumlah seluruh stok komponen darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021 adalah sejumlah 13.412 kantong darah. Jumlah stok komponen darah paling banyak adalah golongan darah O yaitu sejumlah 4.954 dengan persentase 36,94%, selanjutnya golongan darah B sejumlah 3.934 kantong darah dengan persentase 29,33%, kemudian golongan darah A yaitu sejumlah 3.549 kantong darah dengan persentase 26,46%, dan stok golongan darah paling sedikit yaitu golongan darah AB dengan jumlah stok sejumlah 975 kantong dengan persentase 7,27%.

Selanjutnya, pada Gambar 4.5. dan Gambar 4.6. dapat dilihat bahwa jumlah seluruh permintaan komponen darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2021 adalah sejumlah 12.605 kantong darah. Jumlah permintaan komponen darah paling banyak adalah golongan darah O yaitu sejumlah 4.512 dengan persentase 35,80%, selanjutnya golongan darah B sejumlah 3.669 kantong darah dengan persentase 29,11%, kemudian golongan darah A yaitu sejumlah 3.300 kantong darah dengan persentase 26,18%, dan permintaan golongan darah paling sedikit yaitu golongan darah AB dengan jumlah permintaan sejumlah 1.124 kantong dengan persentase 8,91%.

Stok dan permintaan komponen darah berdasarkan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga paling banyak adalah golongan darah O. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khanifatun (2020) yaitu jumlah perolehan pendonor yang mendominasi adalah golongan darah O dibandingkan dengan golongan darah lainnya.

Pemenuhan kebutuhan permintaan darah berdasarkan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga yaitu golongan darah A, B, dan O telah terpenuhi. Hanya saja, jumlah stok dan permintaan komponen darah dengan golongan darah AB masih belum terpenuhi. Jumlah stok masih lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah permintaannya.

Apabila diperhatikan secara keseluruhan dalam satu tahun jumlah stok komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga lebih banyak dibanding dengan jumlah permintaannya, namun berdasarkan golongan darah jumlah stok dan permintaan komponen darah jumlahnya masih belum memenuhi. Jumlah stok komponen darah bergolongan darah AB masih lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah permintaannya, yaitu terjadi pada bulan April, Mei, Juli, Oktober, dan Desember. Jumlah stok komponen darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 yaitu sejumlah 975 sedangkan jumlah permintaan komponen darah adalah sebanyak 1.124.

Golongan darah AB merupakan golongan dengan jumlah stok maupun permintaan paling sedikit di UDD PMI Kabupaten Purbalingga. Dalam mengatasi kekurangan ataupun kelebihan stok komponen darah AB, upaya yang dilakukan oleh UDD PMI Kabupaten Purbalingga yaitu ketika stok darah golongan darah AB jumlahnya melebihi jumlah perkiraan stok komponen darah, maka pendonor darah dengan golongan darah AB ditunda terlebih dahulu mendonorkan darahnya untuk menghindari penyimpanan darah yang terlalu lama sehingga kadaluwarsa karena belum ada permintaan. Selanjutnya, ketika darah dengan golongan darah AB stoknya menipis maka pendonor darah sukarela yang telah rutin mendonorkan darahnya dengan golongan darah AB diberitahu untuk melakukan donor darah.

C. Keterbatasan

1. Kesulitan

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan ketika melakukan penyusunan karya tulis ilmiah. Kesulitan-kesulitan tersebut yaitu:

- a. Keterbatasan pengetahuan peneliti untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah.

- b. Keterbatasan referensi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

2. Kelemahan

Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu:

- a. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari aplikasi SIM Donor Darah di UDD PMI Kabupaten Purbalingga sehingga kesesuaian hasil tergantung dengan penginputan data oleh petugas.
- b. Variabel dalam penelitian ini kurang bervariasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN